



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN SEMPUR NO.1 BOGOR 16129 TELP: (0251) 8313200, FAX: (0251) 8327890  
Email : [brpbat@yahoo.com](mailto:brpbat@yahoo.com)

---

**KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN  
NOMOR: 214/BRSDM-BRPBATPP/RC.221/V/2020**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN  
TAHUN 2020 – 2024**

Menimbang : bahwa dalam rangka mendukung visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Penyelenggaraan Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Riset Perikanan serta Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan tentang Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 – 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;  
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;  
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan;
5. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
6. Surat Keputusan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Nomor SK 434/BRSDM.05/RC.221/V/2020 tentang Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
7. Surat Keputusan Kepala Pusat Riset Perikanan Nomor SK 394/BRSDM.3/RC.221/V/2020 tentang Renstra Pusat Riset Perikanan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2020 – 2024

Pasal 1

Dalam Keputusan Kepala Pusat ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020–2024, yang selanjutnya disebut Renstra BRPBATPP adalah dokumen perencanaan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Kepala Balai adalah Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Pasal 2

1. Renstra BRPBATPP merupakan pedoman bagi Balai dalam menyusun kegiatan dan anggaran riset perikanan maupun penyuluhan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024.
2. Renstra BRPBATPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai Ini.

### Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra BRPBATPP, meliputi:

1. Pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
2. Visi misi, tujuan dan sasaran strategis;
3. Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan;
4. Target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
5. Penutup.

### Pasal 4

Renstra BRPBATPP sebagai pedoman bagi seluruh pejabat struktural dan pegawai yang terdiri dari indikator kinerja kegiatan dan kerangka pendanaan yang tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisah dari Keputusan Kepala Balai ini.

### Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan akan dilakukan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor  
Pada tanggal: 27 Mei 2020  
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan,



Nurhidayat, M.Si

Lampiran I.  
Keputusan Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan Nomor : 214/BRSDM-  
BRPBATPP/ RC.221/V/2020 Tentang  
Rencana Strategis Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan Tahun 2020-2024

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;

2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

## **B. Kondisi Umum**

### **1. Kegiatan Riset KP Tahun 2015 – 2019**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Target dan capaian kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019

| NO | INDIKATOR                            | TARGET |      |      |      |      | CAPAIAN |      |      |      |      |
|----|--------------------------------------|--------|------|------|------|------|---------|------|------|------|------|
|    |                                      | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015    | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1  | Sarana dan Prasarana                 | 2      | 1    | 2    | 1    | -    | 2       | 1    | 2    | 1    | -    |
| 2  | Karya Tulis Ilmiah                   | 30     | 35   | -    | 20   | 20   | 46      | 38   | -    | 31   | 36   |
| 3  | Paket Teknologi / Inovasi Teknologi  | 2      | 1    | -    | 1    | 1    | 2       | 1    | -    | 1    | 1    |
| 4  | Produk Biologi                       | 14     | 11   | -    | -    | -    | 14      | 11   | -    | -    | -    |
| 5  | Bahan Usulan HKI/                    | 1      | 1    | -    | -    | -    | 1       | 1    | -    | -    | -    |
| 6  | Komponen Teknologi                   | 12     | 10   | -    | 1    | 1    | 12      | 10   | -    | 1    | 1    |
| 7  | Data dan/atau Informasi              | 7      | 8    | 1    | 1    | 1    | 7       | 8    | 1    | 1    | 1    |
| 8  | Rilis Varietas Unggul                | 1      | 1    | -    | -    | -    | 1       | 1    | -    | -    | -    |
| 9  | Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan | -      | -    | -    | -    | 1    | -       | -    | -    | -    | 1    |

## 2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2015 – 2019

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2019 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan capaian kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019

| NO | INDIKATOR  | TARGET |      |      |       |       | CAPAIAN |      |      |       |       |
|----|--|--------|------|------|-------|-------|---------|------|------|-------|-------|
|    |  | 2015   | 2016 | 2017 | 2018  | 2019  | 2015    | 2016 | 2017 | 2018  | 2019  |
| 1  | Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan                          | -      | -    | -    | 220   | 455   | -       | -    | -    | 220   | 455   |
| 2  | Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan            | -      | -    | -    | 4.478 | 3.411 | -       | -    | -    | 4.478 | 3.411 |
| 3  | Percontohan Penyuluhan KP  | -      | -    | -    | 1     | 3     | -       | -    | -    | 1     | 3     |
| 4  | Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP | -      | -    | -    | 681   | 636   | -       | -    | -    | 681   | 636   |

## **C. Potensi Dan Permasalahan**

### **1. Potensi**

#### **1.1 Organisasi**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah unit eselon tiga dari organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Seksi dan Kepala Subbagian yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

1. Seksi Tata Operasional, terdiri atas Subseksi Program Anggaran, serta Subseksi Monitoring dan Evaluasi ;
2. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, terdiri atas Sub Seksi Pelayanan Teknis serta Subseksi Prasarana dan Sarana ;
3. Seksi Penyuluhan, terdiri dari Subseksi Penyelenggaraan dan Subseksi Kelembagaan;
4. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Urusan Kepegawaian serta Urusan Keuangan dan Umum.

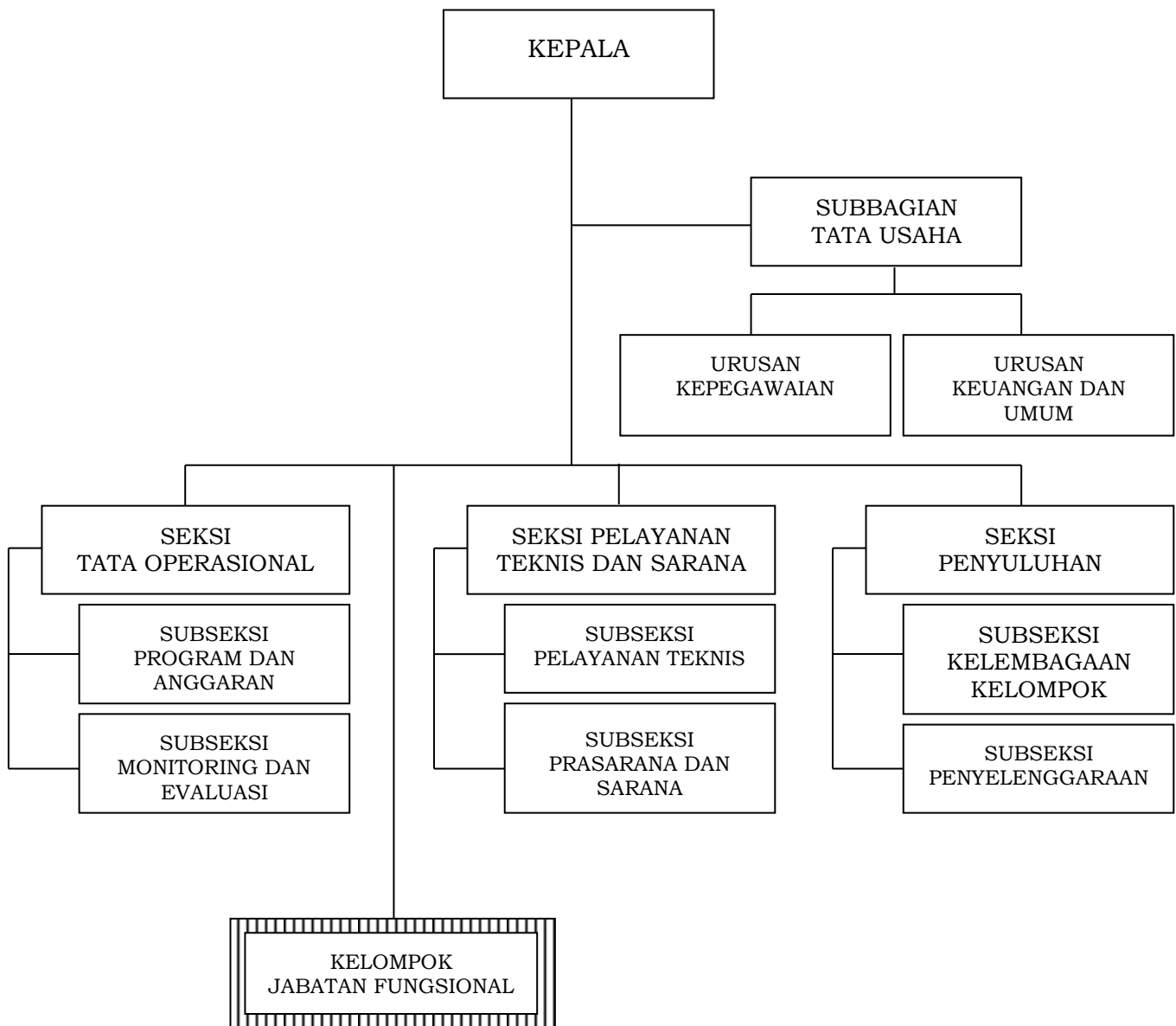


BRPBATPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga dibantu oleh 3 (tiga) Instalasi Riset yaitu:

1. Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk;
2. Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Budidaya Air Tawar – Cibalagung; dan
3. Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok.

Struktur organisasi BRPBATPP secara lengkap dapat ditunjukkan pada Gambar 2 dibawah ini.

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**



Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBATPP

## 1.2 Sumberdaya

### a. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; dan (4) Pustawakan. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Lingkungan, Toksikologi dan Teknologi Budidaya Air Tawar;

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Tertentu lainnya yang ada di BRPBATPP terdiri dari teknisi litkayasa dan pustakawan yang terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Sedangkan untuk sumberdaya manusia pustakawan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari pustakawan muda.

Jumlah pegawai pada masing-masing jabatan fungsional tertentu dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

| <b>NO.</b>    | <b>JABATAN FUNGSIONAL</b> | <b>JUMLAH (ORANG)</b> |
|---------------|---------------------------|-----------------------|
| 1.            | Peneliti                  | 37                    |
| 2.            | Penyuluh                  | 171                   |
| 3.            | Teknisi Litkayasa         | 12                    |
| 4.            | Pustakawan                | 1                     |
| <b>JUMLAH</b> |                           | 221                   |

## **b. Sumberdaya Sarana-Prasarana**

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP adalah : laboratorium Kesehatan Ikan, Genetika, Lingkungan Perairan, dan Nutrisi ikan.

## **c. Anggaran**

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

## **d. Bidang Riset**

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

## **2. Permasalahan**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.

- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan

#### **D. Lingkungan Strategis**

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Pengembangan ikan-ikan lokal dimulai dengan identifikasi, karakterisasi dan domestikasi untuk selanjutnya dilakukan riset terhadap reproduksi dan produksi massalnya di masyarakat. Disamping itu BRPBATPP jg masih melakukan riset lanjutan pada ikan introduksi yang sudah dibudidayakan secara massal di masyarakat terutama terkait pengembangan vaksin, immunostimulan dan pakan ikan. Penyelenggaraan riset perikanan budidaya air tawar ini dilakukan secara terpadu dengan tata kelola yang baik (*good governance*). Dalam menjalankan mandat tersebut BRPBATPP harus memperhatikan perkembangan lingkungan strategis sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor perikanan di Indonesia, khususnya yang didorong melalui peran riset perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRPBATPP yang telah ditetapkan untuk periode ke depan (tahun 2020-2024). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan situasi faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis

eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BRPBATPP.

Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi BRPBATPP yaitu :

### **(1) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global**

Perkembangan era globalisasi saat ini telah menghantarkan kita pada sebuah tatanan kehidupan dunia di mana tidak ada lagi batas nyata dalam tata kehidupan masyarakat yang ditopang oleh masifnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam konteks kehidupan global saat ini memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor perikanan. Globalisasi, mengharuskan Indonesia membuka diri terhadap negara lain sehingga kerja sama antar negara dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor perikanan. Sudut pandang produksi juga dapat ditinjau dari peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku utama KP yang diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan.

### **(2) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional**

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia. Lingkungan strategis tersebut merupakan faktor eksternal, baik berupa peluang (*opportunity*) maupun ancaman (*threats*). Kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional, baik antara Indonesia dengan beberapa negara yang bersifat multilateral seperti ASEAN, APEC dan MEA, maupun antar negara yang bersifat bilateral. Sedangkan lingkungan strategis di tingkat regional yang berhubungan dengan aspek lingkungan hidup dan sumberdaya perikanan.

Faktor strategis lingkungan eksternal di tingkat regional dapat menjadi peluang (*opportunity*) ataupun ancaman (*threats*) terhadap pembangunan sektor perikanan di Indonesia, seperti : (1) Permintaan hasil perikanan dunia; (2) Sumberdaya alam, praktek dan tingkat produksi perikanan dunia, (3) Globalisasi perekonomian, serta pasar bebas hasil perikanan regional dan dunia; (4) Masyarakat Ekonomi ASEAN; (5) Kerja sama bilateral, regional dan multilateral, serta instrumen internasional (termasuk RFMO); (6) Praktek Illegal fishing global; (7) Sumberdaya alam, praktik dan tingkat produksi dan pengelolaan perikanan dunia, pasok hasil perikanan dunia; dan (8) Kependudukan dunia.

### **(3) Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional**

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Geografi; (b) Sumber kekayaan alam; dan (c) Ekonomi dengan uraian tiap aspek sebagai berikut :

#### **a. Geografi**

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.504 pulau besar dan kecil terhampar pada wilayah nusantara. Dalam Deklarasi Juanda pada tahun 1957, Indonesia memiliki wilayah laut sekitar 70 persen dari seluruh wilayah atau 5,83 juta km<sup>2</sup>, dan seluas 2,03 juta km<sup>2</sup> merupakan wilayah daratan. Kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (strength), namun tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (weakness), khususnya melalui pembangunan perikanan nasional.

#### **b. Sumber Kekayaan Alam**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, yang terkait dengan sektor perikanan, meliputi: Potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 7,3 juta ton per tahun di perairan wilayah Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 5,8 juta ton per tahun atau sekitar 80 persen dari potensi lestari, dan baru dimanfaatkan sebesar 5,4 juta ton pada tahun 2013 atau baru 93% dari JTB, Potensi luas areal budidaya air tawar saat ini tercatat 2.830.540 Ha; Potensi di perairan umum daratan (sungai dan danau), dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%); Potensi luas areal budidaya air payau saat ini tercatat 2.964.331 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 650.509 Ha (21,9%); Potensi luas areal budidaya laut saat ini tercatat 12.123.383 Ha.

#### **c. Ekonomi**

Gerakan ekonomi kerakyatan sesungguhnya dapat digunakan untuk mengakomodasi lini produktif masyarakat melalui optimalisasi sektor riil memerlukan sebuah mekanisme untuk mendorong kerja kolektif masyarakat sehingga dapat mendorong terjalannya rasa kebersamaan yang akan meminimalisir ancaman konflik masyarakat. Koperasi merupakan gambaran dari ekonomi kerakyatan sebagai salah satu alat efektif untuk penanggulangan kemiskinan masyarakat. Koperasi dan ekonomi

kerakyatan sudah selayaknya dijadikan sebagai pedoman kehidupan perekonomian nasional.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta dinamika globalisasi ekonomi, pemerintah menggulirkan paket-paket kebijakan ekonomi. Paket kebijakan ekonomi bertujuan untuk mengembangkan kondisi makro ekonomi, menggerakkan ekonomi nasional (sektor riil), dan melindungi masyarakat berpendapatan rendah dan jaminan sosial. Paket kebijakan ekonomi difokuskan pada kebijakan deregulasi, penegakan hukum dan kepastian usaha untuk meningkatkan daya saing industry dan peningkatan ketahanan dan kekuatan ekonomi nasional.

Paket kebijakan ekonomi tersebut memiliki implikasi terhadap faktor lingkungan internal, baik berupa kekuatan (strength) maupun kelemahan (weakness) yang akan mempengaruhi tujuan pembangunan KP, diantaranya : (a) peningkatan pertumbuhan ekonomi; (b) peningkatan daya beli masyarakat; (c) peningkatan daya saing industri dan perluasan bisnis; dan (d) peningkatan ekspor produk.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **2.1. Visi**

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

#### **2.2. Misi**

Misi BRPBATPP adalah mendukung misi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.



### **2.3. Tujuan**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia melalui hasil inovasi dan riset perikanan budidaya air tawar.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya.
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

Tujuan ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan tujuan ke-5 sampai dengan ke-6 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

### **2.4. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP dan BRSDMKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SS-2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
- SS-4 Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut:

### ***Stakeholders Perspective***

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. SS ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu:

- IKU-1 “Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3.511 kelompok pada tahun 2020 dan ditargetkan meningkat menjadi 3.864 kelompok pada tahun 2024.
- IKU-2 “Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 205 kelompok setiap tahunnya.
- IKU-3 “Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 215 kelompok setiap tahunnya.

### **Internal Process Perspective**

Sasaran strategis ke-dua (SS-2) yang akan dicapai adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat, dengan indikator kinerja:

IKU-4 “Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3 unit pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 5 unit pada tahun 2024.

IKU-5 “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 576 unit yang terdiri dari 570 unit UMK dan 6 unit koperasi setiap tahunnya.

Sasaran strategis ke-tiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan, dengan indikator kinerja :

IKU-6 “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-7 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 5 paket setiap tahunnya.

IKU-8 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 2 paket setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

IKU-9 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-10 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” sebanyak 20 dokumen pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 30 dokumen pada tahun 2021-2024.

IKU-11 “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” pada tahun 2020-2024 sebanyak 3 dokumen setiap tahunnya.

IKU-12 “Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 lembaga setiap tahunnya.

### **Learning and Growth Perspective (input)**

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran strategis ke-empat (SS-4) “Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik” dengan indikator kinerja :

IKU-13 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 72.

IKU-14 “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 82 %.

- IKU-15 “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 88.
- IKU-16 “Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019” tahun 2020-2024 dengan nilai maksimal 1 %.

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

### **3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional**

UU Nomor 31 Tahun 2004 Nomor 45 tahun 2009 pasal 6 ayat (1) menyebutkan bahwa “pengelolaan perikanan bertujuan agar tercapainya manfaat secara optimal dan berkelanjutan serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan”. Pencapaian tujuan pembangunan itu dilaksanakan dalam jangka panjang, jangka menengah, maupun tahunan dengan terencana. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dijadikan pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Rencana Kerja Tahunan (RKT).

RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.
2. Agenda Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan.
3. Agenda Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
4. Agenda Membangun Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.
5. Agenda Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar.
6. Agenda Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.
7. Agenda Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Dalam rangka melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional) RPJMN 2020-2024, telah disusun Proyek Prioritas Strategis (Major Project) yang merupakan proyek yang memiliki nilai strategis dan daya ungkit tinggi untuk mencapai untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan. Major Project di KKP yaitu Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng, dan Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional. Selain itu KKP juga mendukung mayor project lainnya antara lain terkait dengan pariwisata dan Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan.

Strategi Agenda Pembangunan Nasional yang terkait dengan tugas KKP antara lain adalah:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang meliputi Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan, memperkuat komitmen pelaksanaan target SDG 14 Ekosistem Lautan (Life Below Water), dan Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan strategi penguatan basis produksi dan pengolahan komoditas unggulan daerah yang tersebar pada sentra-sentra hilirisasi pertanian dan perikanan di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), kawasan transmigrasi, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), dan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)/Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
3. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan strategi konservasi kawasan dan perlindungan keanekaragaman hayati di daratan maupun pesisir, perlindungan kerentanan pesisir dan sektor kelautan, dan pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.

### **3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan**

Arah dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan. Arah kebijakan ini menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kontribusi Ekonomi sektor KP (DJPT)
2. Mongoptimalkan dan memperkuat perikanan budidaya untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP (DJPB)
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP. (DJPDS, BKIPM).

4. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. (PRL, PSDKP dan BKIPM).
5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
  - a. Penguatan kegiatan riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, inovasi teknologi dan riset kemaritiman, kelautan dan perikanan, serta peningkatan *database* kelautan dan perikanan
  - b. Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset, diseminasi teknologi perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan produktif,
  - c. Pengembangan/pembentukan pusat unggulan riset kelautan dan perikanan;
  - d. Pengembangan, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, termasuk yang berbasis digital;
  - e. Pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri serta membentuk startup (usaha rintisan), penguatan literasi maritim;
  - f. Pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang bersertifikasi kompetensi
  - g. Pembentukan kelompok kelautan dan perikanan mandiri
  - h. Penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
  - i. Peningkatan sarana dan prasarana riset, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
  - j. Peningkatan UPT riset, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

### **3.3 Arah Kebijakan Riset Perikanan**

Arah kebijakan BRSDM KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP yang ada. Riset perikanan periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi riset dan teknologi yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Sepuluh fokus kegiatan riset kelautan dan perikanan yang dilaksanakan di BRSDM KP adalah: 1) *Sustainable fisheries*; 2) Konservasi dan mitigasi serta rehabilitasi; 3) *Sustainable aquaculture*; 4) Inovasi teknologi; 5) Perubahan iklim; 6) *Poverty reduction* dan pemberdayaan masyarakat; 7) Jasa kelautan; 8) Pengembangan usaha, sistem bisnis dan

trading; 9) Kemandirian pangan dan bahan baku industri; dan 10) Kajian kewilayahan dan geopolitik. Upaya yang menjadi mandat bagi BRPBATPP untuk memenuhi hal tersebut diantaranya adalah:

1. Menyelenggarakan riset untuk menyelesaikan isu dan permasalahan.
2. Meningkatkan peran riset serta inovasi teknologi dalam mendukung percepatan pembangunan kelautan dan perikanan.
3. Meningkatkan diseminasi hasil riset sesuai dengan upaya pengembangan industri kelautan dan perikanan.
4. Membangun hubungan melalui jaringan kemitraan dalam kerangka kerjasama riset dan industri.
5. Memperkuat kelembagaan dan manajerial riset dan SDM.

Klasifikasi riset mengacu ketentuan LIPI dikategorikan ke dalam riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan eksperimental. Riset dasar adalah kegiatan riset yang bersifat eksploratif dan atau eksperimental untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru sebagai acuan bagi riset terapan perikanan. Riset terapan merupakan kegiatan riset yang memanfaatkan hasil riset dasar perikanan, dan diarahkan untuk tujuan praktis guna memperoleh pengetahuan dan teknologi dibidang perikanan. Pengembangan eksperimental merupakan kegiatan sistematis dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada yang diperoleh melalui riset dasar perikanan dan atau riset terapan perikanan, untuk memperoleh sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Riset bidang kelautan, perikanan, pengolahan produk dan bioteknologi KP disusun sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya (TKT). Untuk meningkatkan manfaat dan daya dukung hasil riset yang telah dilakukan, diperlukan pengembangan melalui peningkatan skala (*scaling up*) sebagai bagian dari uji adaptasi. Selanjutnya uji lapang bersama masyarakat diharapkan dapat memudahkan proses diseminasi dan asimilasi hasil inovasi kepada calon pengguna (stakeholder). Dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut akan dihasilkan keluaran berupa data dan informasi, teknologi, dan rekomendasi, serta publikasi ilmiah.

Kegiatan hilirisasi lebih diarahkan untuk mengoptimalkan penyebaran hasil riset dan inovasi teknologi dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian, pengembangan, pengkajian, pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan penerapan (litbangkajidilatluhtrap) melalui: 1) pengembangan jejaring informasi; 2) pengembangan sumberdaya informasi; 3) adaptasi teknologi informasi sesuai perkembangan dan tuntutan pengguna; dan 4) pengelolaan dan penyebarluasan informasi dengan berbagai media.



### **3.4 Arah Kebijakan Penyuluhan KP**

Kebijakan yang dilaksanakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan dalam mendukung peran BRSDM dalam pembangunan kelautan dan perikanan yang menjadi mandat bagi BRPBATPP adalah dibidang penyuluhan KP, diantaranya yaitu:

Kegiatan penyuluhan berdasarkan kepada metoda dan materi penyuluhan yang partisipatif dan inovatif dilaksanakan melalui :

- 1) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok)
- 2) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi)
- 3) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan
- 4) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Penataan kembali sistem penyelenggaraan penyuluhan, terutama pasca terbitnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah, dimana kewenangan penyelenggaraan penyuluhan menjadi kewenangan pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyuluhan kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan fokus kepada ketenagaan, kelembagaan, penyelenggaraan penyuluhan, pembinaan dan pengawasan, pembiayaan dan sarana prasarana penyuluhan.

Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dibagi dalam 4 (empat) kelompok kegiatan, meliputi:

- a. Pengembangan dan Penataan Kelembagaan dan Ketenagaan;
  - Peningkatan kelas kelompok mandiri
  - Percontohan dan pengembangan kelembagaan penyuluhan pusat di daerah
  - Penempatan dan penyebaran penyuluh di sekretariat penyuluhan di kab/kota
  - Membuat piramida model penyuluh (PNS, PPB dan Penyuluh Swadaya)
- b. Peningkatan Kapasitas Penyuluh;
  - Peningkatan daya saing penyuluh PNS
  - Pengembangan dan pembinaan penyuluh perikanan bantu (PPB)
  - Pembinaan Penyuluh Perikanan swadaya

- c. Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan berbasis digital;
  - Pengembangan materi *cyber extention*
  - Peningkatan kualitas dan kuantitas media penyuluhan berbasis inovasi dan teknologi
  - Pengembangan penyuluhan wilayah potensi perikanan (mapping)
  - Membangun Sistem Penyuluhan Digital, yang memuat sistem absensi, sistem pelaporan kinerja, dan sistem konsultasi/pendampingan
  - Membangun sistem penilaian kinerja penyuluh PNS, P3K & Swadaya berbasis lokasi (gps)
  - Membangun standar *digital library*, dengan memuat modul-modul yang lengkap sehingga penyuluhan dapat menjadi *Pool knowledge*
- d. Pengembangan dan Penataan Sarana dan Prasarana Penyuluhan;
  - Penataan sarana dan prasarana penyuluhan
  - Pengelolaan Balai/Pos/Satker Penyuluhan
  - Pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan
- e. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Penyuluhan
  - Pembinaan reorientasi penyuluh berbasis kinerja
  - Peningkatan sistem evaluasi dan monitoring penyuluh
  - Pengembangan sistem pengawasan penyuluhan interkoneksi

Berkaitan dengan agenda peningkatan kompetensi pelaku utama dan pelaku usaha sebagai pilar pembangunan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan, disusun **4 (empat) sasaran pokok** dengan prioritas dan arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) **Sasaran Pertama** Penguatan Kelembagaan Ekonomi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Perikanan. Untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada: (1) Perencanaan partisipatif; (2) Pelatihan dan pendampingan; (3) Tahap peningkatan skala usaha kelompok menuju UMKM KP unggulan (4) Tahap penumbuhan kelompok usaha mandiri; (5) Tahap pemantapan kelompok; (6) Tahap pengembangan kelompok; dan (7) Kegiatan pendampingan kelompok atau gabungan kelompok pada tahap pra-produksi, produksi, dan diversifikasi produk.
- 2) **Sasaran Kedua** Peningkatan Penguasaan Manajemen Usaha, Teknologi dan penjaminan mutu produksi. Untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada: (1) Penguasaan kelompok masyarakat mitra terhadap manajemen usaha; (2) Penguasaan masyarakat mitra terhadap teknologi produksi; (3) Peningkatan mutu dan nilai tambah; (4) Segmentasi pasar dan preferensi konsumen; dan (5) Pengawasan mutu produk.

- 3) **Sasaran Ketiga** Pengembangan Permodalan. Untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada: (1) Mobilisasi dana bersama dalam kelompok; (2) Bimbingan pengelolaan dana bersama; dan (3) Bimbingan pengenalan sumber-sumber permodalan.
- 4) **Sasaran Keempat** Pengenalan dan Perluasan Pasar. Untuk mencapai sasaran tersebut prioritas pengembangan diletakkan pada: (1) Pengenalan kelompok atau gabungan kelompok kepada akses pasar lokal; (2) Pengenalan pada pasar regional maupun internasional; dan (3) Pengenalan kelompok pada diversifikasi produk.

### **3.5 Arah Kebijakan BRPBATPP**

Kebijakan BRPBATPP tahun 2020-2024 ditetapkan dengan memperhatikan pembangunan sektor unggulan dengan prioritas kedaulatan pangan. BRPBATPP dalam melaksanakan kebijakan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjalankan kegiatan Riset Perikanan dan kegiatan Penyuluhan Perikanan harus mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas, strategi dan langkah operasional yang akan ditempuh BRPBATPP yang selaras dengan misi KKP yang terkait dengan kesejahteraan yaitu meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha perikanan, yang dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan riset perikanan budidaya air tawar secara terpadu dengan tata kelola yang baik (*good governance*)
- 2) Menyelenggarakan riset perikanan dengan mengacu 4 dari 10 fokus riset 2020-2024, yaitu : Sustainable Aquaculture; Perubahan Iklim; Kemandirian Pangan dan Bahan Baku Industri; Inovasi Teknologi;
- 3) Melakukan transformasi kegiatan melalui inovasi secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat KP, dengan langkah operasional sebagai berikut : (a). Meningkatkan kemandirian UPT dengan membangun kemitraan/kerjasama; (b). Melakukan pengembangan riset menuju kesiapan teknologi yang teruji di lapangan dan berguna bagi stakeholders.
- 4) Meningkatkan sinergitas lingkup BRSDM KP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dengan langkah operasional sebagai berikut : (a). Meningkatkan dukungan IPTEK bagi peningkatan daya saing produk dan produktivitas melalui inovasi, penguasaan penelitian dan penerapan Iptek yang disinergikan dengan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; (b). Meningkatkan peran riset

sebagai penyedia teknologi inovatif untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi serta menjadi bahan penyusunan modul kurikulum sehingga sejalan kemajuan teknologi, dan pemanfaatan sarpras riset dan peneliti dalam meningkatkan kapasitas peserta didik;

- 5) Sinergitas lintas Eselon I KKP dalam mendukung pencapaian target output dan outcome KKP melalui beberapa program BRSDM, dengan langkah operasional sebagai berikut : (a). Penyampaian teknologi yang direkomendasikan; (b). Data dan informasi Perikanan Budidaya Air Tawar
- 6) Meningkatkan kompetensi SDM riset perikanan yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas budidaya air tawar.
- 7) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
- 8) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui Penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
- 9) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.

Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

## BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

### 4.1. Target Kinerja

#### 4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan KKP merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/impact*) dari satu atau beberapa program. Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya menggunakan pendekatan metoda *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif, yakni *stakeholders prespective*, *customer prespective*, *internal process prespective*, dan *learning and growth prespective*.

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*). Indikator Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di KKP merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit organisasi K/L setingkat. Indikator Kinerja BRPBATPP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Indikator Kinerja BRPBATPP tahun 2020-2024

| SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA   |   | TAHUN |       |       |       |       |
|---|---|-------|-------|-------|-------|-------|
|   |   | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| <b>STAKEHOLDERS PERSPECTIVE</b>   |   |       |       |       |       |       |
| <b>SS 1. Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP</b> |   |       |       |       |       |       |
| 1.  | Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)   | 3.511 | 3.564 | 3.664 | 3.764 | 3.864 |
| 2.  | Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)  | 205   | 205   | 205   | 205   | 205   |
| 3.  | Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok) | 215   | 215   | 215   | 215   | 215   |

| SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA                         |   | T A H U N |      |      |      |      |
|---|---|-----------|------|------|------|------|
|   |   | 2020      | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| <b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>                             |   |           |      |      |      |      |
| <b>SS 2. Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat</b>     |   |           |      |      |      |      |
| 4.  | Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)  | 3         | 3    | 3    | 4    | 5    |
| 5.  | Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)   | 576       | 576  | 576  | 576  | 576  |
| <b>SS 3. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan</b> |   |           |      |      |      |      |
| 6.  | Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)  | 1         | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 7.  | Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)  | 5         | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 8.  | Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)   | 1         | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 9.  | Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)  | 1         | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 10.   | Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)   | 20        | 22   | 24   | 27   | 30   |
| 11.   | Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)   | 3         | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 12.   | Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)  | 1         | 1    | 1    | 1    | 1    |
| <b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>                          |   |           |      |      |      |      |
| <b>SS 9. Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik</b>         |   |           |      |      |      |      |
| 13.   | Indeks profesionalisme ASN BRPBATPP (indek)   | 72        | 72   | 72   | 72   | 72   |
| 14.   | Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)                                     | 82        | 82   | 82   | 82   | 82   |
| 15.   | Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)   | 88        | 88   | 88   | 88   | 88   |
| 16.   | Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%) | 1         | 1    | 1    | 1    | 1    |

#### **4.1.2. Indikator Kinerja Program**

Indikator Kinerja Program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Indikator Kinerja Program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (*outcome*). Indikator kinerja program tersebut juga merupakan Kerangka Akuntabilitas Organisasi dalam mengukur pencapaian kinerja program.

Dalam kaitan ini, KKP telah menetapkan Indikator Kinerja Program dalam Struktur Manajemen Kinerja yang merupakan sasaran kinerja program yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit organisasi K/L setingkat Eselon I A.

#### **4.1.3. Indikator Kinerja Kegiatan**

Program kegiatan kerja BRPBATPP sesuai rencana strategis tahun 2020-2024 adalah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dengan kegiatan meliputi:

- 1) Penyelenggaraan penyuluhan untuk meningkatkan jumlah pelaku utama/usaha yang kompeten dan inovatif serta jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kelasnya.
- 2) Penyelenggaraan penyuluhan untuk meningkatkan jumlah pelaku utama/usaha yang dinilai kelasnya.
- 3) Penyelenggaraan penyuluhan untuk meningkatkan jumlah calon pelaku utama/usaha yang kompeten dan inovatif.
- 4) Penyelenggaraan percontohan/diseminasi pada budidaya air tawar yang dilaksanakan oleh penyuluh perikanan.
- 5) Fasilitasi Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP.
- 6) Penyelenggaraan riset perikanan budidaya air tawar yang menghasilkan output data dan informasi perikanan.
- 7) Penyelenggaraan riset perikanan budidaya air tawar yang menghasilkan output teknologi hasil riset perikanan.
- 8) Penyelenggaraan riset perikanan budidaya air tawar yang menghasilkan output produk biologi hasil riset perikanan.
- 9) Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana dalam rangka menunjang kegiatan.
- 10) Penyusunan dan pembuatan karya tulis ilmiah hasil riset perikanan budidaya air tawar baik untuk prosiding, jurnal nasional maupun internasional.
- 11) Pelaksanaan rintisan dan pengelolaan kerjasama baik dengan sesama lembaga riset, perguruan tinggi, balai benih ikan/ UPT daerah, serta dengan pihak swasta.

- 12) Sertifikasi kelembagaan untuk meningkatkan kualitas hasil-hasil kegiatan.
- 13) Pengukuran indeks profesionalitas ASN Lingkup BRPBATPP.
- 14) Perhitungan persentase unit kerja lingkup BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar melalui aplikasi Bitrix.
- 15) Perhitungan nilai kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP berdasarkan data OMSPAN.
- 16) Perhitungan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBATPP.

#### **4.2. Kerangka Pendanaan**

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi, dan program pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan, serta mencapai target sasaran utama, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai. Pendanaan pelatihan dapat bersumber dari pemerintah (APBN dan APBD, Dana Alokasi Khusus/DAK), swasta, perbankan dan non perbankan, dan masyarakat. Pendanaan akan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, yakni kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan. Sementara itu dilakukan penguatan sinergi pendanaan antara KKP, K/L terkait, APBD serta sumber lain yang tidak mengikat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan untuk 5 tahun, yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berada di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pedoman atau panduan dalam melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan tahun 2020 – 2024 sehingga sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Namun demikian, seiring dengan perubahan waktu dan tuntutan keadaan bisa saja renstra ini akan dilakukan revaluasi untuk memenuhi target dan arahan serta kebijakan KKP.

Lampiran II. Kerangka Pendanaan BRPBATPP Tahun 2020-2024

| PROGRAM/<br>KEGIATAN   | SASARAN PROGRAM/<br>SASARAN KEGIATAN | TARGET |       |       |       |       | INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar) |       |       |       |       | TOTAL<br>2020-2024 |
|--|--------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------|
|  |                                      | 2020   | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  | 2020                            | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |                    |
| <b>Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>                |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <b>Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>                             |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       | <b>216,06</b>      |
| Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP         |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (orang)</i>                     |                                      | 3.511  | 3.564 | 3.664 | 3.764 | 3.864 | 8,82                            | 10,46 | 10,76 | 11,01 | 11,31 | 52,35              |
| Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan                      |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan (unit)</i> |                                      | 1      | 3     | 3     | 4     | 5     | 0,09                            | 0,27  | 0,31  | 0,39  | 0,40  | 1,62               |
| Layanan Dukungan Manajemen Satker  |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah layanan dukungan manajemen satker (layanan)</i>                          |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 0,13                            | 0,46  | 0,46  | 0,46  | 0,46  | 1,97               |
| Layanan Perkantoran  |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah layanan perkantoran (layanan)</i>  |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 27,72                           | 31,71 | 32,06 | 32,46 | 32,16 | 160,12             |
| <b>Riset Perikanan</b>   |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       | <b>114,01</b>      |
| Teknologi Hasil Riset Perikanan  |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah teknologi hasil riset perikanan (paket)</i>                              |                                      | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     | 1,41                            | 0,86  | 1,00  | 1,20  | 1,40  | 5,87               |
| Sarana Prasarana Riset Perikanan   |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah sarana prasarana riset perikanan (unit)</i>                              |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 0,13                            | 0,22  | 0,22  | 0,22  | 0,22  | 1,01               |
| Produk Biologi Hasil Riset Perikanan   |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah produk biologi hasil riset perikanan (paket)</i>                         |                                      | 1      | 2     | 2     | 2     | 2     | 0,43                            | 0,60  | 0,60  | 0,60  | 0,60  | 2,83               |
| Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan                                      |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan</i>                        |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 0,38                            | 0,20  | 0,20  | 0,20  | 0,20  | 1,18               |
| Layanan Dukungan Manajemen Satker  |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah layanan dukungan manajemen satker (layanan)</i>                          |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 0,52                            | 0,51  | 0,51  | 0,51  | 0,51  | 2,56               |
| Layanan Perkantoran  |                                      |        |       |       |       |       |                                 |       |       |       |       |                    |
| <i>Jumlah layanan perkantoran (layanan)</i>  |                                      | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 18,04                           | 20,63 | 20,63 | 20,63 | 20,63 | 100,56             |